

**POLA KOMUNIKASI ORGANISASI SMANTIG ENGLISH
CLUB DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BAHASA INGGRIS ANGGOTA**

SKRIPSI

Oleh:

LITA KARTIKA MANURUNG
NPM : 1903110201

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : Lita Kartika Manurung
NPM : 1903110201
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jumat, 26 Mei 2023
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom (.....)

PENGUJI II : Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom (.....)

PENGUJI III : FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP (.....) Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom (.....)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Lita Kartika Manurung
NPM : 1903110202
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Organisasi Smantig English Club Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anggota

Medan, Juni 2023

Pembimbing



Fadhil Pahlevi Hidayat, S.I.Kom., M.I.Kom

NIDN : 0110099401

Disetujui Oleh

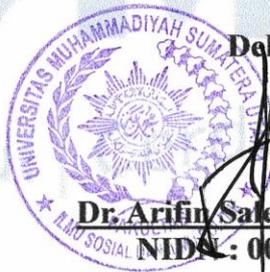
Ketua Program Studi



Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0127048401

Dekan



Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Lita Kartika Manurung, NPM 1903110201, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 05 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Lita Kartika Manurung

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Rabiil ‘segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang tak henti-hentinya memberikan nikmat serta kekuatan yang tak terhingga kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi berjudul Pola Komunikasi Organisasi Smantig English Club Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anggota. Salawat beriring salam tidak lupa penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga syafaat beliau tercurahkan kepada kita semua. Skripsi ini merupakan tugas akhir bagi mahasiswa yang harus diselesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Lembaran ini sekaligus menjadi media bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu Parulian Manurung yang merupakan sosok ayah yang sangat disiplin dalam mendidik, dan sabar dalam membimbing anak-anaknya, serta banyak memberikan ilmu pengetahuan tentang makna dari kehidupan. Tak lupa pula kepada Ibunda tercinta penulis Nurhayati Cibro yang telah memberikan banyak kasih sayang, cinta, perhatiannya dan sebagai sosok ibu terbaik bagi penulis dan juga hidup penulis,

serta memberikan dukungan moral maupun materil. Begitu juga kepada kakak penulis Desy Handayani Manurung dan abang penulis Dedy Susanto R.Manurung S.Agr. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan didunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani. M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Shaleh, S.Sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
4. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibuk Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Bapak Fadhil Pahlevi Hidayat S.I.Kom,M.I.Kom selaku dosen pembimbing saya yang selalu sabar dalam membimbing dan mengajari saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
10. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah membantu kelengkapan berkas-berkas dan juga informasi perkuliahan.
11. Sahabat-sahabat penulis yang tersayang Ayi Siyah Ali Dalimunthe, Mhd Rifqi Aulia, Fika Nadya Rambe, dan Shakila Zein Maelan yang telah banyak membantu peneliti.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari dalam pengerjaan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi pembahasan maupun dari segi penulisan.

Medan, 01 Mei 2023
Penulis,

Lita Kartika Manurung

**POLA KOMUNIKASI ORGANISASI SMANTIG ENGLISH CLUB
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS
ANGGOTA**

LITA KARTIKA MANURUNG
190311021

ABSTRAK

Siswa SMA Negeri 3 Medan sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan kelas remaja, dan saat ini mereka mudah dipengaruhi oleh hal-hal baik positif maupun negatif. Sekolah bertujuan untuk mengalokasikan atau menggunakan waktu luang untuk kegiatan positif. Salah satu kegiatan tersebut adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Smantig English Club (SEC) yang diselenggarakan di SMA Negeri 3 Medan. Kegiatan ekstrakurikuler ini menjadi penting untuk melakukan suatu pola komunikasi organisasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bagi para anggotanya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penjabaran tentang pola komunikasi dalam organisasi ekstrakurikuler *Smantig English Club (SEC)* tentang sejauhmana proses interaksi dalam mempelajari dan memahami bahasa Inggris sehingga mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para anggotanya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yaitu data yang sebenarnya, berupa transkrip wawancara, gambar atau foto, serta data berupa dokumen dari sekolah terkait pola komunikasi organisasi dalam organisasi ekstrakurikuler *Smantig English Club*. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan riset langsung ke lapangan yaitu observasi langsung ke SMA Negeri 3 Medan, melakukan wawancara dan dokumentasi dengan *membership Smantig English Club*. Dimana Pada akhirnya semua hal-hal tersebut di analisis sehingga mendapatkan deskripsi dari kegiatan komunikasi yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler *Smantig English Club*.

Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini didapati bahwa adanya pola komunikasi dalam interaksi antara pembina dan anggota ekstrakurikuler *Smantig English Club* dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anggota. Komunikasi organisasi yang dilakukan secara intens antara pembina dan juga anggota yang akan membantu keaktifan berbahasa asing setiap anggota. komunikasi yang dilakukan secara 2 arah yang pastinya akan memenuhi kebutuhan anggota, kesulitan mereka dan dari situ dapat diambil bagaimana cara kita berkomunikasi kepada setiap anggota. Jadi dengan melakukan komunikasi 2 arah dapat membentuk pribadi, membentuk karakter dan melatih berbicara bahasa Inggris dengan baik.

Kata Kunci: *Smantig English Club*, Pola Komunikasi, dan Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian.....	3
1.4. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1. Pola Komunikasi	6
2.1.1. Pengertian Pola Komun: iv	6
2.1.2. Bentuk Pola Komunikas.....	8
2.1.3. Proses Komunikasi.....	9
2.2. Pengertian Komunikasi Organisasi	10
2.2.1. Bentuk Komunikasi Organisasi	11
2.2.2. Tujuan Komunikasi Organisasi.....	12
2.2.3. Fungsi Komunikasi Organisasi	12
2.2.4. Jenis-jenis Komunikasi Organisasi	14
2.2.5. Hambatan dalam Komunikasi Organisasi.....	15
2.3. Pola Komunikasi Organisasi	16
2.4. Teori Komunikasi Organisasi.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Jenis Penelitian	20
3.2. Kerangka Konsep	21
3.3. Kategorisasi Penelitian	21
3.4. Informan/Narasumber	21
3.5. Teknik Pengumpulan Data	22

3.6. Teknik Analisis Data	23
3.7. Lokasi & Waktu Penelitian	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Hasil Penelitian	25
4.2. Observasi	26
4.3. Hasil Wawancara.....	26
4.4. Pembahasan	37
BAB V PENUTUP.....	41
5.1. Simpulan.....	41
5.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	21
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Roda	16
Gambar 2.2 Y	17
Gambar 2.3 Rantai (Chan)	17
Gambar 2.4 Lingkaran	17
Gambar 2.5 Semua saluran atau Bintang	18
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peneliti berpendapat pola komunikasi organisasi merupakan sistem pengiriman pesan dari komunikator kepada komunikan dengan maksud untuk mengubah perilaku, sikap, maupun pendapat. Pola ini dapat dilihat dari bagaimana informasi disampaikan ke seluruh bagian organisasi dan bagaimana informasi diterima dari seluruh bagian organisasi. Tidak ada bagian di dalam kehidupan yang dapat dipisahkan dari komunikasi, baik komunikasi secara langsung maupun tidak langsung, verbal maupun nonverbal. Komunikasi juga telah mengambil bagian yang cukup penting dalam organisasi dan kepemimpinan. Komunikasi yang terjadi secara terus-menerus di dalam sebuah organisasi akan membentuk sebuah pola.

Inri berpendapat pola komunikasi organisasi itu sendiri merupakan suatu sistem pengiriman pesan dari komunikator kepada komunikan dengan maksud untuk mengubah perilaku, sikap maupun pendapat. Dengan aktivitas yang terkoordinasi dalam beberapa tingkatan struktur organisasi diciptakan untuk membantu individu-individu bekerjasama satu sama lain dalam lingkungan organisasi yang lebih besar (Inri Inggrit, 2018).

Peneliti berpendapat bahwa pola komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Yang mencakup dalam bidang ini adalah komunikasi internal, komunikasi eksternal, hubungan persatuan pengelolaan, komunikasi bawahan atau komunikasi dari atasan kepada

bawahan, komunikasi ke atas atau dari bawahan kepada atasan dan komunikasi dari orang-orang yang sama tingkatnya dalam organisasi baik organisasi dalam kemahasiswaan maupun organisasi yang ada di sekolah menengah atas. Berdasarkan pengamatan saya dimana siswa SMAN 3 MEDAN lebih tertarik pada ekstrakurikuler SEC.

Siswa SMA Negeri 3 Medan sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan kelas remaja, dan saat ini mereka mudah dipengaruhi oleh hal-hal baik positif maupun negatif. Sekolah bertujuan untuk mengalokasikan atau menggunakan waktu luang untuk kegiatan positif. Salah satu kegiatan tersebut adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMA Negeri 3 Medan. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 MEDAN kegiatan menjadi 2 jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler non olahraga. Ekstrakurikuler olahraga meliputi sepakbola, bola basket, voli, futsal, badminton, merpati putih, tarung derajat, sedangkan ekstrakurikuler non olahraga meliputi PMR, dokter remaja, olimpiade, alfaris, multimedia, seni tari, pramuka paskibra, SEC, jcs, multimedia, alioney dan repala (Pecinta Alam).

Peneliti mengemukakan minat diartikan sebagai rasa suka dan minat terhadap sesuatu atau suatu kegiatan tanpa dikomunikasikan. Banyak siswa yang berminat pada ekstrakurikuler SEC, karena kegiatan ekstrakurikuler SEC merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang berguna untuk meningkatkan kualitas dalam berbahasa inggris, selain itu berguna untuk meningkatkan dalam kemampuan dalam bahasa inggris, memperluas organisasi dan kemampuan berbicara bahasa inggris.

Peneliti melakukan penelitian ini melihat masih banyak siswa yang masih pasif dalam bahasa Inggris. Dalam hal ini pentingnya dalam untuk melakukan suatu pola komunikasi organisasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anggota. Untuk berinteraksi dengan sesama anggota yang lainnya agar terciptanya tujuan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler *Smantig English Club*.

Peneliti menulis untuk mencapai tujuan, pihak sekolah pengurus ekstrakurikuler dituntut untuk dapat mengelola segala yang berkaitan dengan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler non olahraga. Kebanyakan menganggap program ekstrakurikuler adalah sebuah pengisi waktu luang guna menambah wawasan diluar jam pelajaran sekolah.

Peneliti menguraikan dan penjelasan dalam latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ Pola Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anggota”

1.2. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pola komunikasi organisasi di *Smantig English Club* dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anggota tersebut?”

1.3. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

Peneliti merumuskan pada rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah “Untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anggota dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Smantig English Club (SEC)*”

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Memberikan penjabaran tentang pola komunikasi organisasi *Smantig English Club* dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris anggota
- b. Memperbanyak dan memperluas ilmu dalam pengetahuan dalam bidang komunikasi organisasi.

2. Secara praktis

- a. Peneliti mengetahui komunikasi yang digunakan oleh pembina dan anggota tidak hanya di SEC tetapi juga diterapkan dalam sekolah lain ataupun ekstrakurikuler lainnya sehingga dapat mengevaluasi komunikasi untuk kedepan dewasa nantinya.
- b. Penelitiab ini Dapat lebih memahami dan menguasai penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan informasi.

1.4. Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini penulis membuat suatu sistematika dengan membagi penulisan menjadi V (Lima) bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian pola komunikasi, komunikasi organisasi, pola komunikasi organisasi, smantig english club, teori komunikasi organisasi

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, penulisan menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, kerangka konsep, kategorisasi, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menguraikan analisis data yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan yang telah diteliti.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang simpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Pola Komunikasi

2.1.1. Pengertian Pola Komunikasi

Peneliti berpendapat bahwa komunikasi dapat dilihat dari segi etimologi (bahasa), yang mana kata komunikasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *communication* yang memiliki kata dasar dari bahasa Latin *communicare*. Di mana kata *communicare* sendiri mempunyai tiga makna yang berbeda, yaitu menjadikan umum sesuatu hal, menjadikan sesuatu sebagai hadiah untuk saling membari, bersama-sama untuk saling membangun pertahanan. Komunikasi merupakan proses pertukaran pesan yang berisi informasi ataupun aspirasi dan tanggapan dari komunikator dan selanjutnya disampaikan pada komunikan untuk mendapat respon dan balasan yang sesuai dengan kehendak komunikator sebagai pengirim pesan. Komunikasi yang ada didalam kelompok yang terdiri dari banyak unsur komunikasi didalamnya, terdapat beberapa fungsi, seperti hubungan sosial, pendidikan, persuasi, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

Zulfahmi berpendapat bahwa terjalannya komunikasi antara komunikator dengan komunikan baik itu yang sifatnya pribadi maupun secara berkelompok mampu membangun interaksi yang terjadi antara pihak-pihak yang terlibat dalam proses komunikasi. Komunikasi sebagai interaksi dipandang sedikit lebih dinamis dari pada komunikasi sebagai tindakan satu arah. Hal ini dalam konsep komunikasi disebut sebagai komunikasi interaksi (Zulfahmi, 2017).

Rahmat mendefinisikan pola komunikasi merupakan kata jadi yang berasal dari kata pola dan komunikasi. Pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, jadi pola komunikasi sama dengan model komunikasi, yaitu rancangan gambaran suatu proses komunikasi yang secara realitas disesuaikan dengan bentuk – bentuk komunikasi. Menurut (Rahmat, 2008) “Model komunikasi menggambarkan hubungan diantara variable-variabel atau sifat-sifat gejala tertentu dalam proses komunikasi, yang dirancang untuk mewakili kenyataan.

Ngalimun berpendapat kemantapan dari serangkaian unsur tentang suatu gejala dan mampu untuk menggambarkan gejala itu sendiri disebut sebagai pola dalam kamus antropologi. Jadi dapat diartikan bahwa pola merupakan sistem kerja atau susunan unsur dari cara kerja suatu perilaku yang kemudian dapat digunakan untuk menjelaskan gejala perilaku tersebut. Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, sehingga akan muncul beberapa pilihan pola dalam berkomunikasi. Dalam pola komunikasi akan didapatkan *feedback* dari penerima pesan yang dilakukan dari serangkaian aktivitas menyampaikan pesan dari proses komunikasi, hal inilah yang menjadikan pola komunikasi tersebut identik dengan proses komunikasi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara garis besar, pola komunikasi merupakan suatu cara kerja dalam berkomunikasi yang mana mencari cara terbaik dalam proses dari penyampaian pesan oleh pemilik pesan kepada penerima pesan. Sehingga akan muncul *feedback* atau timbal balik dari proses komunikasi yang dilakukan (Ngalimun, 2018).

2.1.2. Bentuk Pola Komunikasi

Miftah menjelaskan bahwa pola komunikasi merupakan bentuk-bentuk komunikasi untuk mempengaruhi melalui sinyal atau simbol yang dikirimkan dengan cara mengajak secara bertahap maupun sekaligus, pola komunikasi di sini akan lebih mempunyai arti jauh ketika dikaitkan dengan prinsip-prinsip komunikasi dalam merealisasikan bentuk komunikasi.

Komunikasi berdasarkan bentuknya, dibagi kepada:

1. Komunikasi Antar Personal atau yang lebih dikenal dengan Interpersonal

Komunikasi yang terjadi antar komunikator dengan komunikan secara langsung dengan cara berhadapan muka atau tidak. Komunikasi seperti ini lebih efektif karena kedua belah pihak saling melancarkan komunikasinya dan dengan feedback keduanya melaksanakan fungsi masing-masing,

2. Komunikasi Kelompok

Komunikasi yang terjadi antara seseorang dan kelompok tertentu. Komunikasi kelompok dapat dipetakan menjadi 3 kelompok komunikasi. David Krech dalam (Miftah, 2008) yaitu:

- a. *Small group* (kelompok yang berjumlah sedikit) Kelompok kecil merupakan komunikasi yang melibatkan sejumlah orang dalam interaksi satu dengan yang lain dalam suatu pertemuan yang bersifat berhadapan.
- b. *Medium group* (agak banyak) Komunikasi dalam kelompok sedang lebih mudah karena dapat diorganisir dengan baik dan terarah, misalnya komunikasi antara satu bidang dengan bidang yang lain dalam organisasi atau perusahaan.

- c. *Large group* (jumlah banyak) Kelompok besar merupakan komunikasi yang melibatkan interaksi antara kelompok dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok. Komunikasinya lebih sulit dibandingkan dengan dua kelompok di atas karena tanggapan yang diberikan komunikan lebih bersifat emosional.

2.1.3. Proses Komunikasi

Rosady Ruslan menjelaskan bahwa proses komunikasi adalah: “ Diartikan sebagai “transfer informasi” atau pesan-pesan (*message*) dari pengirim pesan sebagai komunikator dan kepada penerima pesan sebagai komunikan, dalam proses komunikasi tersebut bertujuan (*feed back*) untuk mencapai saling pengertian (*mutual understanding*) atau antar kedua belah pihak” (Ruslan.2005:101).

Onong Uchjana Effendy (2009: 11) mengemukakan proses komunikasi terbagi dua tahap, berikut uraiannya:

1. Proses Komunikasi Primer

Effendy mengatakan bahwa, “komunikasi akan berhasil apabila disampaikan oleh komunikator cocok dengan kerangka acuan (*Frame of reference*) yakni paduan pengalaman dan pengertian (*collection of experiences and meanings*) yang pernah diperoleh komunikan”.

2. Proses Komunikasi Sekunder

Effendy mengatakan bahwa proses komunikasi sekunder merupakan sambungan dari komunikasi primer untuk menembus dimensi ruang dan waktu. Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan

komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada ditempat yang relatif jauh atau dengan jumlah yang banyak. Surat, telepon, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, internet adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.

Tenermen menjelaskan bahwa proses komunikasi ini sering ditemukan dalam suatu kelompok maupun organisasi, namun belum tentu setiap himpunan orang dikatakan suatu kelompok, misalnya orang yang antri membeli tiket atau yang berkumpul di pasar hal ini disebut agrerat. Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok “kecil” seperti rapat, pertemuan, konperensi dan sebagainya (Tenerman, 2021)

2.2. Pengertian Komunikasi Organisasi

R. Wayne Pace dan Don F. Faules yang dialih bahasakan oleh aa pertunjukkan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi, dengan demikian, terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan hierarkis antara yang satu dengan yang lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan (Poppy, 2014).

Rosmala dewi menjelaskan bahwa komunikasi organisasi adalah bagaimana organisasi mewakili, menghadirkan, dan membentuk iklim dan budaya organisasi mereka sikap, nilai, dan tujuan yang menjadi ciri organisasi dan anggotanya. Komunikasi organisasi sebagian besar berfokus pada membangun hubungan dan berinteraksi dengan anggota organisasi internal dan publik eksternal yang tertarik (Rosmala Dewi, 2018).

Rudianto menjelaskan bahwa komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Menurut Kohler yang dikutip Arni (2012:1) bahwa dalam komunikasi organisasi, komunikasi yang efektif adalah penting bagi semua organisasi. Karena itu, para pemimpin organisasi dan para komunikator dalam organisasi perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan komunikasi mereka agar karyawan memperoleh kepuasan kerja (Rudianto, 2021)

2.2.1. Bentuk Komunikasi Organisasi

Syukrinur menjelaskan bahwa merujuk kepada arah komunikasi dalam kehidupan organisasi yaitu komunikasi ke bawah, komunikasi keatas dan komunikasi horizontal. Ada 2 bentuk komunikasi yang berlangsung secara continue dalam sebuah organisasi yaitu komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Kedua bentuk komunikasi organisasi tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

1. Komunikasi Internal

Syukrinur menjelaskan bahwa komunikasi internal merupakan komunikasi yang berlangsung dalam unit-unit, individu-individu (anggota) didalam internal suatu organisasi.

2. Komunikasi Eksternal

Syukrinur menjelaskan bahwa komunikasi eksternal adalah komunikasi yang terjadi antara organisasi dengan khalayak diluar organisasi (Syukrinur, 2019).

2.2.2. Tujuan Komunikasi Organisasi

Bangun berpendapat bahwa tujuan komunikasi organisasi adalah untuk memudahkan, melaksanakan, dan melancarkan jalannya organisasi. Menurut Koontz, dalam arti yang lebih luas, tujuan komunikasi organisasi adalah untuk mengadakan perubahan dan untuk memengaruhi tindakan ke arah kesejahteraan perusahaan. Dalam jurnal (Bangun 2018) mengemukakan bahwa ada empat tujuan komunikasi organisasi, yakni:

1. Menyatakan pikiran, pandangan dan pendapat.
2. Membagi informasi.
3. Menyatakan perasaan dan emosi.
4. Melakukan koordinasi

2.2.3. Fungsi Komunikasi Organisasi

Luthfi Basit menjelaskan bahwa Fungsi komunikasi organisasi antara lain:

1. Menghubungkan semua unsur yang melakukan relasi pada semua lapisan, sehingga menimbulkan rasa kesetiakawanan dan loyalitas antar sesama.
2. Semua jajaran pimpinan dapat mengetahui keadaan bidang- bidang yang dibawahinya, sehingga berlangsung pengendalian operasional secara efisien.
3. Meningkatkan cara tanggungjawab semua anggota dan melibatkan mereka dalam kepentingan organisasi. Muncullah kemudian, rasa keterlibatan atau *sense of involvement* dan rasa ikut memiliki (meluhandarbeni) serta *sense of belonging* atau rasa “menjadi bagian” dari suatu kelompok.

4. Memunculkan saling pengertian dan saling menghargai tugas masing-masing, sehingga meningkatkan rasa kesatuan dan pematapan semangat korps (*espritthecorps*) (Basit Lutfi, 2018)

(Liliweri, 2014) menjelaskan ada dua fungsi komunikasi organisasi, yaitu:

1. Fungsi Umum

Fungsi umum komunikasi, berfungsi untuk:

- a. Menyampaikan/memberikan informasi kepada individu atau kelompok tentang bagaimana melaksanakan pekerjaan sesuai kompetensinya.
- b. Menjual gagasan dan ide, pendapat, dan fakta, termasuk menjual sikap organisasi dan sikap sesuatu yang merupakan subjek layanan.
- c. Meningkatkan kemampuan karyawan, agar mereka bisa belajar dari orang lain (internal), belajar tentang apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dikerjakan orang lain tentang apa yang “dijual” atau yang diceritakan orang lain tentang organisasi.
- d. Menentukan apa dan bagaimana membagi pekerjaan atau siapa menjadi atasan dan menjadi bawahan, besaran kekuasaan dan kewenangan, serta menentukan bagaimana, memanfaatkan Sumber Daya manusia (SDM), dan mengalokasikan manusia, mesin, metode, dan teknik dalam organisasi.

2. Fungsi Khusus

Ramadani berpendapat bahwa fungsi khusus komunikasi berfungsi untuk:

- a. Membuat karyawan melibatkan diri ke dalam isu organisasi lalu menerjemahkannya ke dalam tindakan tertentu di bawah sebuah perintah.
- b. Menciptakan dan menangani relasi antar sesama bagi peningkatan produk

organisasi.

- c. Memiliki kemampuan menangani dan mengambil keputusan dalam suasana ambigu dan tidak pasti (Ramadani, 2020).

2.2.4. Jenis-jenis Komunikasi Organisasi

Bismala menjelaskan bahwa komunikasi yang terjadi dapat dikelompokkan berdasar beberapa jenis. Berdasarkan arahnya, komunikasi yang terjadi bisa berbentuk :

1. Komunikasi ke bawah, komunikasi yang berlangsung ketika orang-orang yang berada pada tataran manajemen mengirimkan pesan kepada bawahannya.
2. Komunikasi ke atas, ketika bawahan memberikan umpan balik pada atasan, atau komunikasi yang terjadi ketika bawahan (*subordinate*) mengirim pesan kepada atasannya
3. Komunikasi lateral, komunikasi horizontal sesama anggota dalam kelompok. Komunikasi ini digunakan untuk mempermudah terjadinya koordinasi di antar kelompok sehingga tidak terjadi tumpang tindih pelaksanaan tugas di antara anggota (bismala, 2014).

Dari aspek penyampaian, maka komunikasi dibedakan menjadi:

1. Komunikasi verbal, yaitu komunikasi yang pesan-pesannya disampaikan dengan memakai kata-kata yang dapat dimengerti baik berupa tulisan maupun lisan.
2. Komunikasi non verbal, yaitu komunikasi yang pesan-pesannya disampaikan melalui symbol, isyarat atau perilaku tertentu, seperti bahasa tubuh (bismala, 2014).

2.2.5. Hambatan dalam Komunikasi Organisasi

Gani Jessica menjelaskan Komunikasi dalam organisasi tidak selamanya berjalan dengan mulus dan lancar seperti yang diharapkan. Seringkali dijumpai dalam suatu organisasi terjadi salah pengertian antara satu anggota dengan anggota lainnya atau antara atasan dengan bawahannya mengenai pesan yang mereka sampaikan dalam berkomunikasi. Terdapat didalam buku wursanto meringkas hambatan komunikasi terdiri dari tiga macam, yaitu :

1. Hambatan yang bersifat teknis

Hambatan yang bersifat teknis adalah hambatan yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti :

- a. Kurangnya sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses komunikasi.
- b. Penguasaan teknik dan metode berkomunikasi yang tidak sesuai.
- c. Kondisi fisik yang tidak memungkinkan terjadinya proses komunikasi yang dibagi menjadi kondisi fisik manusia, kondisi fisik yang berhubungan dengan waktu atau situasi/ keadaan, dan kondisi peralatan.

2. Hambatan Semantik

Hambatan yang disebabkan kesalahan dalam menafsirkan, kesalahan dalam memberikan pengertian terhadap bahasa (kata-kata, kalimat, kode-kode) yang dipergunakan dalam proses komunikasi.

3. Hambatan Perilaku

Hambatan perilaku disebut juga hambatan kemanusiaan. Hambatan yang disebabkan berbagai bentuk sikap atau perilaku, baik dari komunikator maupun komunikan. Hambatan perilaku tampak dalam berbagai bentuk,

seperti :

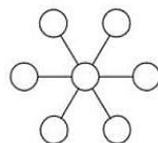
- a. Pandangan yang sifatnya apriori
- b. Prasangka yang didasarkan pada emosi
- c. Suasana otoriter
- d. Ketidakmauan untuk berubah
- e. Sifat yang egosentris (Gani jessica, 2014).

2.3. Pola Komunikasi Organisasi

Seridia menjelaskan bahwa pola komunikasi organisasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penyampaian informasi dari seorang pimpinan kepada anggotanya, yaitu meliputi sumber informasi, sebagai pusat ingatan bagi organisasi dan penciptaan gagasan atau ide-ide agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu organisasi kemahasiswaan. Secara rinci akan dibahas sebagai berikut:

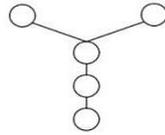
1. Roda

Gambar 2.1 Roda



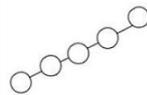
Pola roda merupakan komunikasi dengan dua saluran, di mana setiap anggota akan mengirim dan menerima pesan ke pusat komunikasi, dan pusat komunikasi akan menerima serta mendistribusikan informasi yang diterimanya.

2. Y

Gambar 2.2 Y

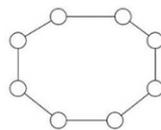
Pada pola Y ini pusat komunikasi tidak dapat berkomunikasi langsung dengan seluruh individu, tetapi ada individu yang komunikasinya harus melalui individu lain.

3. Rantai (Chan)

Gambar 2.3 Rantai (Chan)

Pola rantai hampir sama dengan pola lingkaran, hanya saja di sini ada dua individu yang berada di akhir jaringan, sehingga hanya dapat mengirim dan menerima pesan dari satu posisi.

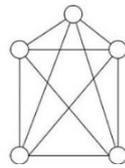
4. Lingkaran

Gambar 2.4 Lingkaran

Pola komunikasi lingkaran memungkinkan masing-masing individu untuk mengirim pesan ke sebelah kiri atau ke sebelah kanannya. Namun demikian individu tidak dapat mengirim dan menerima pesan secara langsung ke seluruh anggota.

5. Semua Saluran atau Bintang

Gambar 2.5 Semua saluran atau Bintang



Pada jaringan semua arah, semua individu pada semua posisi dimungkinkan untuk mengirim dan menerima informasi ke segala arah. Jaringan, struktur, pola ini digunakan untuk menentukan tipe interaksi antara individu dalam organisasi (Seriadi Nyoman Luh Si, 2021).

2.4. Teori Komunikasi Organisasi

Zuhria menjelaskan bahwa kerangka merupakan sistem dari prinsip dasar, konsep, atau nilai yg lazimnya merupakan ciri khas suatu kelompok atau kebudayaan, dalam hal ini komunikasi organisasi diperlukan untuk mengkoneksikan buah pikir seseorang. Pendekatan, merupakan proses, cara, perbuatan mendekati, usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yg diteliti. Pendekatan non ilmiah adalah suatu pendekatan dimana orang menjawab dorongan ingin tahu dan mencari kebenaran dengan cara atau metode yang tidak ilmiah, seperti melalui cara yang tidak disengaja atau secara kebetulan, trial and error dan lain-lain. Sedangkan pendekatan ilmiah adalah suatu pendekatan dimana orang menjawab dorongan ingin tahu dan mencari kebenaran dengan cara atau metode ilmiah, yaitu berfikir kritis-rasional dan berdasarkan pengalaman serta melalui penelitian ilmiah (*scientific research*).

Kebenaran juga dapat diperoleh melalui penyelidikan atau penelitian ilmiah. Penelitian ilmiah akan menggunakan model atau aturan tertentu yang setiap orang dapat melacak serta mengikuti alur penelitian yang pernah dilaksanakan. Artinya kebenaran yang diperoleh itu dapat juga dirasakan oleh orang lain. Hakekat perspektif yaitu pemahaman terhadap suatu peristiwa tergantung kepada perspektif yang digunakan dalam mengamati peristiwa tersebut. Setiap perspektif pada taraf tertentu kurang lengkap meskipun suatu peristiwa yang amat nyata. Namun setiap perspektif adalah benar dan mencerminkan realitas (Zuhria, 2018).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis.

Abdussamad berpendapat bahwa metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna. (Abdussamad, 2022)

Yin berpendapat bahwa metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yakni menggunakan berbagai sumber data sebanyak mungkin yang bisa digunakan untuk meneliti, menguraikan, menjelaskan secara komprehensif dari

berbagai aspek individu, kelompok, atau suatu peristiwa. Studi kasus merupakan suatu inkuiri yang empiris dengan menyelidiki fenomena yang mengenai konteks kehidupan nyata (Yin, 2006).

Dalam penelitian ini data diperoleh dari beberapa cara yakni dengan melakukan wawancara kepada Pembina dan serta anggota smantig English club dan dokumentasi, serta data yang didapat dari sekolah. Hasil yang diperoleh berupa transkrip wawancara, gambar atau foto, serta data berupa dokumen dari sekolah.

3.2. Kerangka Konsep

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.3. Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No.	Konsep	Indikator
1.	Pola Komunikasi Organisasi Smantig English Club	1. Penyampaian 2. Proses 3. Media 4. Hambatan
2.	Meningkatkan Kemampuan Bahasa	1. Motivasi 2. Teknik 3. Metode

Sumber: Olahan Penulis, 2023

3.4. Informan/Narasumber

Informan atau narasumber adalah orang orang yang terlibat dalam objek penelitian yang akan dimanfaatkan penulis dalam menggali informasi terkait objek yang diteliti. Dalam konteks ini, narasumber pada penelitian ini adalah 1

Pembina SEC dan pengurus.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1. Observasi

Mulyana menjelaskan bahwa observasi merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data yang digunakan untuk memenuhi kegiatan penelitiannya. Observasi dilakukan dengan mengunjungi secara langsung tempat subjek penelitian yang akan diteliti.” Melalui pengamatan berperan serta, peneliti dapat berpartisipasi dalam rutinitas subjek penelitian baik mengamati apa yang mereka lakukan, mendengarkan apa yang mereka katakan, dan menanyai orang-orang lainnya disekitar mereka selama jangka waktu tertentu. Pengamatan yang dilakukan terjadi di *Smantig English Club* tepatnya di SMAN 3 MEDAN, dengan melakukan pengamatan kepada Pembina serta anggota yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris.

2. Wawancara

Mulyana menjelaskan bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, Berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode wawancara berstruktur atau biasa disebut dengan wawancara mendalam.

Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan bahasa informal atau

percakapan yang biasa digunakan sehari dan bersifat sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan. Tentu pedoman pertanyaan pun juga sudah disiapkan agar jawaban yang diberikan responden tidak terlalu menyimpang dari inti data yang diambil. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui lebih dalam seperti apa pola komunikasi organisasi yang dijalin dalam melakukan komunikasi kedalam dan komunikasi ke luar lingkungan.

3. Dokumentasi

Mulyana menjelaskan bahwa dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mencari dan mengumpulkan sumber data baik berupa foto maupun catatan, buku, dan arsip-arsip tertulis lainnya yang kemudian akan menjadi rujukan untuk kemudian diteliti lebih lanjut. “Dokumen-dokumen ini dapat mengungkapkan bagaimana subjek mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan, dan situasi yang dihadapinya suatu saat, dan bagaimana kaitan antara definisi diri tersebut dalam hubungan dengan orang-orang disekelilingnya dengan tindakan-tindakannya. (Mulyana D, 2008)

3.6. Teknik Analisis Data

Rijali menjelaskan pada tahapan ini analisis yang digunakan dalam pengolahan data yang diperoleh menggunakan studi kasus. “setiap analisis kasus mengandung data berdasarkan wawancara, data berdasarkan pengamatan, data documenter, kesan dan pernyataan orang lain mengenai kasus tersebut”. Semua hasil data yang terlebih dahulu dianalisis sesuai dengan kasus yang terjadi pada *Smantig English Club*.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian Data

Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus- menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh (Rijali, 2018).

3.7. Lokasi & Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ada di SMAN 3 MEDAN. Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2023.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber secara langsung tentang bagaimana Pola Komunikasi Organisasi *Smantig English Club* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anggota. Oleh sebab itu, peneliti dituntut untuk meneliti dapat menggali oleh sumber data. Penelitian deskriptif kualitatif bukan sebagaimana apa yang dipikirkan oleh penulis, tapi berdasarkan suatu realita yang terjadi dilapangan yang dialami, dan dipikirkan informan. Sehingga penelitian tersebut menjadi sesuatu yang pasti.

Peneliti dengan demikian permasalahan yang hendak dijawab pada bab ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi organisasi smantig English club dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris anggota. Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini dilakukan pada 10-12 April 2023.

Peneliti melakukan observasi yang dilakukan pada tanggal 10-12 April 2023 berjalan dengan lancar dan diterima dengan baik. Informan dalam penelitian ini adalah 1 pembina SEC dan 4 pengurus SEC yang saat ini masih menempuh pendidikan di SMAN 3 Medan. Adapun lima sumber itu adalah Ibu Siti Zulfah yang berusia 59 tahun, Luthfia Rahmah yang berusia 17 tahun, Shafwa davina 16 tahun, Tengku Amelia 16 tahun, dan Fathia Alliya 16 tahun.

4.2. Observasi

Peneliti mengemukakan bahwa *SEC (Smantig English Club)* adalah salah satu ekstrakurikuler tertua yang berada di sekolah SMAN 3 MEDAN terletak di jalan budi kemasyarakatan No.3 Pulo brayan Kota, Kec.Medan Baru. SEC didirikan pada tanggal 13 maret 2003 oleh ibu Dra.Hj.Siti Zulfah Sulaiman,M,Hum. SEC memiliki slogan yaitu “ *MAKE THE BEST DO THE BEST*”. Anggota SEC terdiri dari kelas 10,11, dan 12. Latihan SEC dilakukan pada hari jumaat pukul 14.00-16.30 dan briefing dilakukan pada hari rabu pukul 14.00-15.00.

Peneliti sebelum memulai wawancara dilakukan, peneliti mengamati terlebih dahulu tentang SEC didalamnya. Terdapat Pembina dan pengurus serta anggota SEC untuk menjalankan kegiatan ekstrakuliler ini yang dapat memajukan perkembangan bahasa inggis anggota. Pembina memberikan arah kepada anggota tentang pola komunikasi organisasi sehingga anggota memahami dan dapat berkembang dalam kemampuan bahasa inggris.

4.3. Hasil Wawancara

Ibu siti zulfah selaku pembina saat ditanya oleh penulis bagaimana pendekatan yang dilakukan anggota kepada pembina agar terciptanya organisasi yang baik? Siti Zulfah mengatakan bahwa “ dengan berkoordinasi jadi kegiatan itu berjalan lebih baik jadinya, jadi apa kesulitan-kesulitan mereka tetap di lakukan komunikasi 2 arah itulah yang kami lakukan selama ini.

Luthfia Rahmah selaku anggota ditanya oleh penulis bagaimana pendekatan yang dilakukan anggota kepada pembina agar terciptanya organisasi

yang baik? Luthfia rahmah memberikan jawaban “ harus adanya komunikasi kepada 2 pihak , komunikasi tidak akan berjalan dengan baik dan tidak terjadi pendekatan karena adanya mis komunikasi yang bisa berdampak cukup besar ke organisasi karena bisa terjadi kesalah pahaman antara Pembina kepada pengurus dan begitu juga ke anggota.

Shafwa davina selaku anggota ditanya oleh penulis bagaimana pendekatan yang dilakukan anggota kepada pembina agar terciptanya organisasi yang baik? Shafwa davina memberikan jawaban, cara kami melakukan pendekatan kepada Pembina kami sebagai anggota, Pembina sering mengajak untuk diskusi , tidak pernah memutuskan sesuatu tanpa persetujuan kami walaupun dia Pembina di SEC ini. Dan apalagi kalau ada kegiatan SEC kami juga diikut sertakan, jadi kami pun enggak pernah takut kalau ada masalah di SEC kalau mau bicara ke Pembina.

Tengku Amelia selaku anggota ditanya oleh penulis bagaimana pendekatan yang dilakukan anggota kepada pembina agar terciptanya organisasi yang baik? Tengku Amelia memberikan jawaban, “ pendekatan yang kami lakukan ini biasanya kan kami selalu mengadakan event, Pembina kami selalu mengajak untuk berdiskusi apa yang kami butuhkan jadi ada komunikasi dua arah.

Fathia Allya selaku anggota ditanya oleh penulis bagaimana pendekatan yang dilakukan anggota kepada pembina agar terciptanya organisasi yang baik? Fathia allya memberikan jawaban, “ jadi setiap kami ada training Pembina kami selalu mantau perkembangan kami, apalagi disaat brifing ataupun latihan Pembina itu selalu mantau jadi untuk komunikasi pun mudah untuk sampai saat ini.

Peneliti menyimpulkan hasil jawaban kelima informan pendekatan dengan Pembina dan anggota dilakukan secara 2 arah yang dimana diantaranya melakukan training, brifing dan juga latihan untuk mengetahui segala kebutuhan, kesulitan yang ada.

Ibu Siti Zulfah selaku pembina saat ditanya oleh penulis yaitu bagaimana pola komunikasi di organisasi SEC agar meningkatkan kemampuan bahasa inggris anggota?, ibu Siti Zulfah menjawab, “ polanya pasti 2 arah apa kira kira kebutuhan mereka itu ditanyakan, apa juga kesulitan kesulitan mereka dalam melakukan bahasa. Jadi dari situ dapat kita ambil kebutuhan-kebutuhan dari mereka baru kita lakukan dan bagaimana cara kita untuk melakukannya. Didalam SEC ini terdapat berapa divisi dan itu kita selalu datangkan pelatih jadi kita mudah juga untuk bisa meningkatkan kemampuan bahasa inggris anggota.

Luthfia Rahma, Shafwa Davina dan Fathiya Allya selaku anggota saat ditanya oleh penulis yaitu bagaimana pola komunikasi di organisasi SEC agar meningkatkan kemampuan bahasa inggris anggota? Mereka memberikan jawaban, “pola komunikasi yang dilakukan cukup intens. Karena didalam SEC ini membuat jadwal seminggu 2 kali untuk melakukan brifing dan training. Dan diluar itu kami sebagai senior sering diskusi kepada adik-adik kami, dan kami juga sering ngadain event, nah jadi kami masih bisa sering berdiskusi dan training.

Tengku Amelia selaku anggota saat ditanya oleh penulis yaitu bagaimana pola komunikasi di organisasi SEC agar meningkatkan kemampuan bahasa inggris anggota?, Tengku amelia memberikan jawaban, “ pola komunikasi yang kami lakukan biasanya itu *face to face*, pandangan saya sendiri saya melihat

bagaimana karakter mereka jadi mudah buat berkomunikasi kepada mereka agar mudah dipahami.

Peneliti menyimpulkan dari jawaban informan pola komunikasi organisasi secara 2 arah baik itu pembina ke pengurus, pengurus ke anggota dan pembina ke anggota. Pola komunikasi yang dilakukan baik mengadakan event agar terjalannya komunikasi yang baik sesama pembina, pengurus, anggota dan juga alumni.

Ibu Siti Zulfah selaku pembina saat ditanya oleh penulis yaitu cara penyampaian seperti apa yang dilakukan agar terjalannya komunikasi organisasi SEC ini dengan baik dan maksimal?,ibu Siti Zulfah menjawab, “ didalam ini Pembina selalu berkomunikasi kepada anak-anak khususnya kepada pengurus SEC tentang perkembangan, perencanaan, mengatur jadwal, menanyakan tentang segala kebutuhan mereka untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris anggota mereka. Dan kemudian juga ditunjukkan pelatihnya untuk mengetahui anak-anak mana yang membutuhkannya banyak dan sedikit untuk dibuat secara intensif dan begitu juga yang mendasar diperlukan mendasar.

Luthfia Rahma selaku anggota saat ditanya oleh penulis yaitu cara penyampaian seperti apa yang dilakukan agar terjalannya komunikasi organisasi SEC ini dengan baik dan maksimal?, Luthfia rahma memberikan jawaban yaitu, “kami melakukan secara langsung dan 2 arah. Walaupun kami sebagai senior dan lebih ada pengalaman istilahnya disbanding dengan adik-adik kami, tapi kami harus tetep ngerti mau mereka apa dengan melakukan komunikasi 2 arah.

Shafwa Davina selaku anggota saat ditanya oleh penulis yaitu cara penyampaian seperti apa yang dilakukan agar terjalannya komunikasi organisasi

SEC ini dengan baik dan maksimal?, Shafwa Davina memberikan jawaban yaitu, “ cara kami sebagai senior melakukan komunikasi langsung dan juga dua arah. Walaupun kami lebih banyak pengalaman dibanding dengan adik-adik kami tapi kami harus tetap melakukan komunikasi 2 arah kepada mereka.

Tengku Amelia dan Fathia Allya selaku anggota saat ditanya oleh penulis yaitu cara penyampaian seperti apa yang dilakukan agar terjalinnya komunikasi organisasi SEC ini dengan baik dan maksimal?, mereka menjawab pertanyaan ketiga yaitu, “ SEC ini kami melakukan briefing dan latihan, biasanya kami membahas apa-apa saja yang akan kami lakukan kedepannya, dan ada juga training yang biasanya kami bermain *scrabble* itu permainan susun kata jadi agar tidak jenuh.

Peneliti menyimpulkan hasil jawaban kelima informan penyampaian komunikasi organisasi itu adalah 2 arah yang dimana dilakukan secara intensif agar semua informasi tersampaikan dengan baik. Komunikasi 2 arah ini dilakukan secara diskusi antar pembina dan juga anggota, yang dimana untuk bisa memecahkan masalah agar tidak terjadinya mis komunikasi antar sesama.

Ibu Siti Zulfah selaku pembina saat ditanya oleh penulis yaitu, proses apa saja yang dilakukan agar anggota cepat memahami dan meningkatnya kemampuan bahasa Inggris anggota?, Ibu Siti Zulfah menjawab, “proses kemampuan bahasa Inggris yang pertama pelatihan reguler, kemudian kegiatan lain seperti mengunjungi tempat berbahasa. Lalu komunikasi antar teman mereka menggunakan bahasa Inggris. Intinya disini anggota harus banyak berlatih, karena bahasa ini perlu banyak pelatihan, bukan hanya training-training

saja tapi juga banyak practicenya. Jadi kalau ada perlombaan ada intensif melakukan pelatihannya dan pastinya mereka menggunakan bahasa inggris supaya lebih lancar bahasa inggrisnya.

Luthfia Rahma dan Fathia Allya selaku anggota saat ditanya oleh penulis yaitu cara penyampaian seperti apa yang dilakukan agar terjalinnya komunikasi organisasi SEC ini dengan baik dan maksimal?, mereka memberikan jawaban, “ setiap jumaat ada namanya English Friday jadi setiap jumaatnya itu harus menggunakan bahasa inggris agar melatih bicara dan bahasa mereka juga jika kalau tidak bisa dikenakan sanksi.

Shafwa Davina dan Tengku Amelia selaku anggota saat ditanya oleh penulis yaitu cara penyampaian seperti apa yang dilakukan agar terjalinnya komunikasi organisasi SEC ini dengan baik dan maksimal?, mereka menjawab prosesnya kami sendiri sudah menyediakan fasilitas yang bagus seperti mendatangkan coach agar mudah dan tidak jenuh di anggotanya. Dan kami lebih membiasakan untuk berbahasa inggris agar lebih terbiasa.

Peneliti menyimpulkan hasil jawaban kelima informan proses komunikasi yang dilakukan adalah kegiatan pelatihan training yang dimana para anggota menggunakan bahasa inggris agar lebih terbiasa digunakan sehari-hari.

Ibu Siti Zulfah selaku pembina saat ditanya oleh peneliti yaitu, selain brifing dan latihan, dalam menyampaikan materi media apa yang digunakan organisasi SEC dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris anggota?, ibu Siti Zulfah menjawab, “medianya menggunakan media elektronik berbentuk PPT, berbentuk movie, CD dan sebagainya dan mereka juga main permainan *scrabble* melatih huruf-huruf susunan bahasa inggris.

Luthfia Rahma, Shafwa Davina, Tengku Amelia dan Fathia Amelia selaku anggota saat ditanya oleh peneliti yaitu, selain brifing dan latihan, dalam menyampaikan materi media apa yang digunakan organisasi SEC dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris anggota?, mereka menjawab dengan jawaban yang sama yaitu, “media didalam SEC ini menggunakan media elektronik seperti instagram yang biasanya kami gunakan untuk update-update terbaru tentang SEC dan juga kami sering membuat kuis di dalam story-story instagram. Kemudian menggunakan zoom apabila ada kegiatan yang mungkin belum ada anggota yang mengetahui atau belum maksimal dalam latihan biasanya menggunakan zoom. Youtube juga kami menyarankan kepada anggota agar lebih mudah memahaminya.

Peneliti menyimpulkan hasil jawaban kelima informan yaitu penggunaan media yang mereka lakukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris anggota menggunakan media elektronik seperti instagram, youtube, zoom dan juga permainan scrabble yang untuk menyusun kata-kata bahasa inggris.

Ibu Siti Zulfah selaku pembina saat ditanya oleh peneliti faktor apa yang mendukung komunikasi organisasi didalam SEC?, ibu Siti Zulfah menjawab, “faktor pendukung SEC pastinya peraturan dari sekolah, kemudian mereka sendiri juga membuat peraturan-peraturan sendiri dalam berorganisasi jadi supaya jangan semena-mena untuk masuk kedalam SEC.

Luthfia Rahma selaku anggota saat ditanya oleh peneliti faktor apa yang mendukung komunikasi organisasi didalam SEC?, Luthfia rahma menjawab, “menurut saya sendiri keaktifan dan semangat anggota apalagi kalau misalnya ada perlombaan, terus semangat lebih improve dalam meningkatkan bahasa inggris,

paham akan pentingnya bahasa inggris didalam era ini sehingga mereka mudah mengikuti segala peraturan di SEC ini dengan baik.

Shafwa Davina, Tengku Amelia dan Fathiya Allya selaku anggota saat ditanya oleh peneliti faktor apa yang mendukung komunikasi organisasi didalam SEC?, mereka memberikan menjawab, “sebenarnya faktor pendukung itu sendiri dari anggota, karena jika mereka giat dan mengikuti SEC pasti segala kegiatannya berjalan lancar dan mereka mudah untuk memahaminya.

Peneliti menyimpulkan hasil jawaban informan faktor pendukung diorganisasi merupakan dari diri sendiri. Karena jika hati dan niat kita tidak ada didalam kegiatan tersebut maka hasil dari meningkatkan kemampuan bahasa inggris di SEC tidak maksimal.

Ibu Siti Zulfah selaku pembina saat ditanya oleh peneliti faktor penghambat komunikasi organisasi yang telah diterapkan diorganisasi SEC?, iibu Siti Zulfah menjawab. “sebenarnya hambatan itu datang dari siswa sendiri karena mungkin ada dari mereka yang ngambil 2 kegiatan ekstrakurikuler jadi tidak bisa fokus. Dan penghambat lainnya jika mereka mau membuat kegiatan yang terhambat karena mereka juga siswa punya kewajiban sekolah bukan hanya di eskul saja jadi mereka harus bisa mengatur waktu mereka mana kepentingan sekolah dan juga eskul.

Luthfia Rahma selaku anggota saat ditanya oleh peneliti faktor penghambat komunikasi organisasi yang telah diterapkan diorganisasi SEC?, Luthfia rahma menjawab, “ dari pandangan saya sendiri faktor utamanya karena belum memahami peraturan SEC sendiri. Ada juga dari mereka yang malu atau

insecure karena belum memahami bahasa inggris jadi mereka jarang aktif di SEC.

Shafwa Davina selaku anggota saat ditanya oleh peneliti faktor penghambat komunikasi organisasi yang telah diterapkan diorganisasi SEC?, mereka menjawab, “menurut saya faktor penghambat itu sendiri ada di waktu karena kan status kami sama sebagai murid mungkin ada yang sibuk ujian, les jadi ada sebagian mungkin yang enggak paham atau kurang komunikasi.

Tengku Amelia dan Fathiya Allya selaku anggota saat ditanya oleh peneliti faktor penghambat komunikasi organisasi yang telah diterapkan diorganisasi SEC?, mereka memberikan jawaban, “faktor penghambat menurut saya sih kak faktor dari diri sendiri kak kalau mereka tidak mau mengikuti kapan mereka mau maju.

Peneliti menyimpulkan hasil jawaban informan, faktor penghambat organisasi itu berasal dari kemauan sendiri dan juga tidak bisa membagi waktu antara kegiatan eskul dan juga kegiatan diluar eskul.

Ibu Siti Zulfah selaku pembina saat ditanya oleh peneliti bagaimana cara memotivasi anggota agar giat di organisasi SEC jika belum bisa bahasa inggris?, ibu Siti Zulfah menjawab, “motivasi anggota untuk terus belajar bahasa inggris itu sendiri sebenarnya dari diri mereka sendiri, tujuan mereka masuk SEC itu apa. Jika dari diri mereka sendiri memang mau belajar bahasa inggris maka akan cepat memahami bahasa inggris dan hasilnya pun tidak sia sia.

Luthfia Rahma selaku anggota saat ditanya oleh peneliti bagaimana cara memotivasi anggota agar giat di organisasi SEC jika belum bisa bahasa inggris?, Luthfia rahma menjawab, “sebelum masuk kedalam SEC ada namanya pengenalan kegiatan, kami menjelaskan kalau di SEC ini sendiri tidak perlu terlalu lancar tapi

asalkan kalian ada kemauan untuk berlatih dan ngeimprove English kalian. Dan juga sering sharing-sharing ke alumni tentang apa saja prestasi yang sudah digapai jadi membuat mereka lebih semangat gitu.

Shafwa Davina dan Tengku Amelia selaku anggota saat ditanya oleh peneliti bagaimana cara memotivasi anggota agar giat di organisasi SEC jika belum bisa bahasa inggris?, mereka menjawab, “untuk motivasinya sih jangan disudutkan jika belum bisa bahasa inggris, tapi lebih ngerangkul sesama anggota karena disini kita samasama belajar juga. Jika pun ada teman-teman yang ilmunya sudah banyak kami menyuruh mengajak seperti latihan agar lebih cepat meningkatkan kemampuan bahasa inggris anggota.

Fathia Allya selaku anggota saat ditanya oleh peneliti bagaimana cara memotivasi anggota agar giat di organisasi SEC jika belum bisa bahasa inggris?, Fathia allya menjawab, “menurut saya dengan cara memotivasi mereka untuk jangan mudah menyerah kalau belum ada basic dalam bahasa inggris. Lebih mendekatkan diri dan mengajak buat untuk latihan agar kemampuan bahasa inggris anggota itu maksimal.

Peneliti menyimpulkan hasil jawaban informan, motivasi anggota dalam berorganisasi adalah merangkul setiap anggota agar lebih giat dan tidak mudah putus asa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kemampuan orang pasti berbeda beda yang dimana ada yang memulai dari awal dan ada yang sudah memiliki basic. Dengan kita merangkul sesama anggota pasti dengan mudah untuk lebih cepat meningkatkan kemampuan bahasa inggris anggota.

Ibu Siti Zulfah selaku pembina saat ditanya oleh penulis bagaimana teknik komunikasi dilakukan agar meningkatkan kemampuan bahasa inggris anggota?, ibu Siti Zulfah menjawab, “teknik komunikasi pelatihan practice, banyak membaca, mendengarkan youtube yang berhubungan dengan bahasa inggris, mendekati atau mencari teman-teman yang berkomunikasi bahasa inggris baik dari luar sekolah maupun dalam sekolah.

Luthfia Rahma, Shafwa Davina, Tengku Amelia, dan Fathiya Allya selaku anggota bagaimana teknik komunikasi dilakukan agar meningkatkan kemampuan bahasa inggris anggota? mereka menjawab, “Sejauh ini teknik yang kami lakukan menyuruh mereka untuk mendengarkan English podcast seperti kayak dari *spotify*, *BBC learning English*, *the motivated mid*, *English song*, karena mendengarkan itu adalah langkah awal menambah pengetahuan tentang bahasa asing. Bukan hanya tentang mengulang apa yang mereka dengar tapi juga tentang ekspresi, pemahaman, dan komunikasi.

Peneliti menyimpulkan hasil jawaban kelima informan, teknik komunikasi yang diterapkan yaitu menggunakan media sosial yang dimana memudahkan para anggota untuk meningkat kemampuan bahasa inggris. Cara tersebut dilakukan agar anggota tidak mudah jenuh dalam mempelajari bahasa inggris.

Ibu siti zulfah selaku pembina saat ditanya oleh penulis apakah ada kesulitan yang dihadapi dalam menerapkan kemampuan bahasa inggris anggota?, ibu siti zulfah menjawab “kesulitan itu sendiri kembali kepada kemauan kita, mungkin kalau masih ada yang malu-malu pasti bakal sulit meningkatkannya, dan apalagi kalau ada anggota yang jarang latihan pasti bakal lama prosesnya karena

didala organisasi SEC ini bukan hanya berbahasa, ada juga teknik berpidato, teknik bercerita, story telling, drama, debat, pidato, scrabble. Kesulitan itu datangnya dari diri sendiri, jika dihilangkan maka kesulitan itu bisa diselesaikan.

Luthfia Rahma, Shafwa Davina, Tengku Amelia, dan Fathiya Amelya selaku anggota saat ditanya oleh penulis apakah ada kesulitan yang dihadapi dalam menerapkan kemampuan bahasa inggris anggota?, mereka menjawab, “kesulitan yang ada itu masalah waktu sendiri, karena ada sebagian anggota yang mungkin malas jadi ketinggalan materi. Dan mungkin kesulitan lain ada beberapa anggota yang belum mempunyai skill bahasa inggris.

Peneliti menyimpulkan hasil jawaban kelima informan, kesulitan yang dihadapi karena waktu yang kurang memadai dan juga kemauan anggota untuk serius atau tidaknya mengikuti organisasi ini. Dan adanya anggota yang belum mempunyai skill bahasa inggris jadi pembina dan juga senior mungkin memberikan materi lebih awal lagi.

4.4. Pembahasan

Peneliti memaparkan tentang apa yang akan menjadi fokus penelitian bab yang telah diuraikan sebelumnya, berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti dengan pembina dan anggota esktrakuliler *Smantig English Club* dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris anggota. Pola komunikasi organisasi adalah bagian yang sangat penting dalam penyampaian informasi dari seorang pimpinan kepada anggotanya bertujuan untuk mewujudkan hasil bersama.

Peneliti menjelaskan bahwa komunikasi organisasi yang dilakukan secara intens antara pembina dan juga anggota yang akan membantu keaktifan berbahasa

asing setiap anggota. komunikasi yang dilakukan secara 2 arah yang pastinya akan memenuhi kebutuhan anggota, kesulitan mereka dan dari situ dapat diambil bagaimana cara kita berkomunikasi kepada setiap anggota. Jadi dengan melakukan komunikasi 2 arah dapat membentuk pribadi, membentuk karakter dan melatih berbicara bahasa inggris dengan baik.

Peneliti menjelaskan media komunikasi juga sangat penting dalam proses komunikasi kepada anggota yang dimana media komunikasi ini berguna untuk menambah wawasan siswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa asing dengan menggunakan media social seperti youtube agar siswa tidak cenderung bosan dan bisa melatih pikiran dengan hiburan.

(Gusita & Firdaus, 2017) berpendapat bahwa penggunaan media sebagai alat penyalur ide, dalam rangka merebut pengaruh khalayak adalah suatu hal yang merupakan keharusan, sebab media dapat menjangkau khalayak yang cukup besar. Media merupakan alat penyalur, juga mempunyai fungsi sosial yang kompleks. Sebagaimana dalam menyusun pesan dari suatu komunikasi yang ingin dilancarkan, kita harus selektif, dalam arti menyesuaikan keadaan dan kondisi khalayak, maka dengan sendirinya dalam penggunaan media pun, harus demikian pula.

Pembina sebagai komunikator menyampaikan materi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui berbagai teknik dan juga metode yang mendukung, sehingga para anggota bisa menerima timbal balik. Respon anggota agar lebih tenang dan mudah dipahami jika dilakukan secara langsung dan lebih intensif pembelajarannya. Teknik dan metode yang dilakukan secara bersamaan

tidak saling unsur membedakan.

Peneliti mengemukakan berbagai teori tentang model, pendekatan, metode, strategi, teknik, hingga taktik-taktik untuk mampu menguasai bahasa telah cetuskan oleh para ahli, peneliti dan penulis-penulis. Bahkan teori-teori tersebut kemudian dibungkus ke dalam satu kesatuan dan dijadikan panduan dalam melaksanakan pengajaran dan pembelajaran untuk menguasai skill bahasa.

(Susini, 2020) berpendapat bahwa pekerjaan para ahli dan peneliti tersebut sangat membantu para pembelajar bahasa untuk memperoleh kemampuan menguasai bahasa-bahasa asing dan meningkatkannya. Namun, hingga sejauh ini, masih terdapat banyak pembelajar dan pengajar yang masih belum bisa merasakan maksimalnya teori-teori yang sudah ada untuk membantu menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa pelajar. Selalu terlihat ada yang kurang ketika mengevaluasi hasil belajarnya.

Peneliti menjelaskan bahwa didalam organisasi ini pasti tidak selamanya berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan, Sering terjadi didalam organisasi salah pengertian antar anggota. Hambatan tidak selamanya dengan komunikasi bisa jadi seperti waktu yang kurang memadai untuk berdiskusi yang dimana ada anggota tidak hadir untuk ikut serta didalamnya sehingga tidak tau materi yang disampaikan sehingga ilmu yang didapatkan tidak maksimal.

Peneliti menjelaskan bahwa komunikasi sesama anggota dalam memotivasi diri untuk tidak bermalas-malasan dalam mengikuti sebuah kegiatan itu adalah penting. Interaksi sesama pembina dan juga anggota demi mewujudkan tujuan meningkatkan kemampuan bahasa inggris anggota. Dalam berorganisasi

harus ada mempunyai sifat pendukung demi berjalannya sebuah organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

(Dauyah & Yulinar, 2018) menjelaskan kata motivasi berasal dari Bahasa Inggrisnya *motive* atau *motion* yang berarti gerak atau suatu yang bergerak. *Motive* adalah keadaan di dalam pribadi orang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing, motivasi sangat memegang peranan penting terutama dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran itu sendiri. Dalam hal ini, adanya motivasi memberikan energi positif dan kemauan siswa untuk mencapai keberhasilan terhadap apa yang sedang mereka pelajari.

(Dauyah & Yulinar, 2018) menjelaskan motivasi dalam belajar ahasa Inggris tidak dapat terlepas dari dua hal; yaitu sikap dan kondisi efektif pelajar yang secara langsung dapat berpengaruh pada usaha yang dilakukan siswa dalam mempelajari bahasa asing. Sikap dan kondisi efektif ini merupakan faktor penggerak yang mendorong siswa untuk memberikan usaha lebih dalam belajar, sehingga tujuan belajar bahasa Inggris dapat tercapai.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan, dengan judul skripsi “pola komunikasi organisasi *Smantig English Club* dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris anggota”, pola yang dilakukan mereka buat adalah pola komunikasi organisasi roda. maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Peneliti menjelaskan pola roda merupakan komunikasi dengan dua saluran dimana setiapm anggota akan mengirim dan menerima pesan kepusat komunikasi, dan pusat komunikasi akan menerima serta mendistribusikan informasi yang diterimanya. Informan memiliki pandangan yang sama dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris adalah diperlukan komunikasi 2 arah yang dilakukan secara intensif dan penggunaan media komunikasi adalah wabah yang bisa membantu untuk melatih karakter orang menjadi lebih pede dalam berbahasa asing. Pesan komunikasi yang disampaikan oleh pembina kepada anggota dapat membangun semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakuliler. Motivasi sesama anggota didalam ekstrakulikuler berdampak besar didalamnya agar segala tujuan dapat tercapai jika para anggota beraktifitas bersama-sama tanpa ada yang malas. Media yang digunakan bisa berupa elektronik maupun non elektronik seperti untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris.

5.2. Saran

Peneliti menyarankan bahwa kalau pola komunikasi organisasi smarting English clun yang baik yaitu:

1. Diharapkan pembina harus berperan lebih aktif untuk menyampaikan materi kepada anggota agar pemahaman bahasa inggris anggota dapat berkembang.
2. Diharapkan kepada anggota yang sudah memiliki basic bahasa inggris untuk tidak menyudutkan kepada anggota yang belum memiliki basic agar tidak ada perselisihan didalam organisasi.
3. Diharapkan kepada anggota harus lebih sering berdiskusi kepada pembina sehingga segala permasalahan didalam organisasi tidak terjadi miss komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.
- Agustina, widia , dan bismala, L. (2014). *Dampak pengawas dan kepuasan kerja dalam mempengaruhi disiplin kerja karyawan PT.Perkebunan nusantara IV (persero medan). vol 14 no., 125–136.*
- Bangun, L. B., Kawengian, D., & Tulung, L. (2018). Peranan Komunikasi Organisasi Pada Unit Tata Kelola Kawasan Taman Laut Nasional Bunaken. *Komunikasi, Vol 7 No 4*, 18.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download/21127/20837>
- Basit Lutfi, S. P. P. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Interaksi, 2*(1), 47–60.
- Daayah, E., & Yulinar, Y. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswanon-Pendidikan Bahasa Inggris. *Jurnal Serambi Ilmu, 19*(2), 196–2009.
- Gani jessica. (2014). Pengaruh Hambatan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Midtown Surabaya. *E-Komunikasi, 2*, 4.
- Gusita, L., & Firdaus, M. (2017). Strategi Komunikasi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa di Kampung Inggris Desa Beringin Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 4*(2), 1–12.
- Inri Inggrit, P. G. (2018). Pola Komunikasi Organisasi PDI Perjuangan Dalam Proses Kaderisasi di DPC Kabupaten Sidoarjo. *SCRIPTURA, 8*, 30–40.
- Liliweri, A. (2014). *Sosiologi dan komunikasi organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftah, T. (2008). *Konsep Dasar dan Aplikasinya*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Mulyana D. (2008). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT.Remaja Rosda Karya.
- Ngalimun. (2018). *Komunikasi Interpersonal*. Pustaka Pelajar.
- Poppy, R. (2014). *Komunikasi organisasi : teori dan studi kasus*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Ramadani, T. (2020). Fungsi Komunikasi Dalam Organisasi Melalui Grup Pecakapan WhatsApp Biro Fasilitas Kebijakan Energi dan Persidangan Sekretariat Jenderal Dewan Energi Nasional. *Wacana Kinerja, 23*(1), 43–61.

- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah*, 17(33), 81–95.
- Rosmala Dewi, S. A. (2018). Komunikasi Organisasi (suatu tinjauan teoritis dan praktis). *Jurnal Komunikasi*, 3(2), 192–206.
- Rudianto, H. D. M. (2021). Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Metro Tv Sumut. *Persepsi: Communication Journal*, 4(1), 69–79.
- Seriadi Nyoman Luh Si, W. W. T. K. N. (2021). Pola Komunikasi Organisasi Kemahasiswaan Dalam Penerapan Ajaran Wacika Parisudha. *Penelitian Agama*, 8, 62–75.
- Susini, M. (2020). Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 37–48.
- Syukrinur, G. . (2019). Komunikasi Organisasi: Penerapannya Dalam Pengelolaan Perpustakaan. *LIBRIA*, 11(2), 128–135.
- Tenerman. (2021). *Pola Komunikasi Badan Kenaziran Masjid Dalam Penanggulangan Pergaulan Bebas Di Desa Hamparan Perak*. 15(3), 331–339.
- Yin, R. K. (2006). *Studi Kasus Deesain dan Metode* (Edisi Pert). PT.Raja Grafindo Persada.
- Zuhria. (2018). teori komunikasi organisasi (kerangka,pendekatan, dan prespektif teori). *Analytica Islamica*, 7, 105–112.
- Zulfahmi. (2017). Pola Komunikai Dalam Upaya Pelestarian Reog Ponorogo Pada Orang Jawa Di Desa Percut Sei Tuan. *Jurnal Interaksi*, 1(2), 220–241.

Lampiran Dokumentasi



Gambar 1: Dokumentasi dengan informan pembina ekstrakurikuler smartig english club
Ibu Hj. Siti Zulfah M.Hum



Gambar 2: Dokumentasi dengan informan Ketua ekstrakurikuler smartig english club Luthfia Rahmah



Gambar 3: Dokumentasi dengan informan wakil ketua ekstrakurikuler smantig english club Shafwa Davina



Gambar 4: Dokumentasi dengan informan Sekretaris ekstrakurikuler smantig english club
Tengku Amelia



Gambar 5: Dokumentasi dengan informan bendahara ekstrakurikuler smantig english club
Fathia
Alliya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/10/2019
Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel: (061) 6622400 - 66224567 Fax: (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> | fi@fisip@umsu.ac.id | [umsumedan](#) | [umsumedan](#) | [umsumedan](#) | [umsumedan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

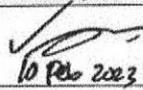
Medan, 10 Februari 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : LITA KARTIKA MANURUNG
N P M : 1903110204
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,70

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI SMANTIG ENGLISH CLUB DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS ANGGOTA	 10 Feb 2023
2	PERANAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA SISWA/SISWI SMAN NEGERI 3 MEDAN	
3	STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMPERTAHANKAN REPUTASI SEKOLAH FAVORIT ADIWIYATA DI SMPN 11 MEDAN	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

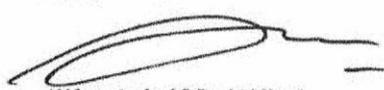
1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

056.19.311

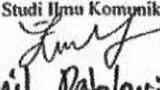
Medan, tgl. 10 Februari 2023
Ketua,


(Akhyar Anshori S.Sos, M.L.Kom)
NIDN: 0127048401

Pemohon


(Lita Kartika Manurung)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi


(Fadhil Pahlevi)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Eksistensi kami di atas dunia kami
nama dan terpujinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/RI/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> M fisip@umsu.ac.id I [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 221/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 10 Februari 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **LITA KARTIKA MANURUNG**
N P M : 1903110201
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI ORGANISASI SMANTIG ENGLISH CLUB
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS
ANGGOTA**
Pembimbing : **FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
 2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 056.19.311 tahun 2023.
 3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
- Masa Kadaluarsa tanggal: 10 Februari 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 19 Rajab 1444 H
10 Februari 2023 M

Dekan

Dr. ARIFIN Satriani, S.Sos., MSP.
NIDN: 0010017402



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinsoal





Bila menandatangani surat ini agar disebutkan
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 02 - Maret2023

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Lita Kartika Manurung.....
N P M : 1903110201.....
Jurusan : Ilmu Komunikasi.....

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...221.../SK/IL3/UMSU-03/F/20.23 tanggal dengan judul sebagai berikut :

Pola komunikasi organisasi smartig English club Dalam
Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anggota

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tehap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Fadhul Pahla Ridayat)

Pemohon,

(Lita Kartika Manurung)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JUDANGAN/PANGGLAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 644/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

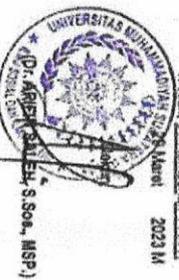
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 31 Maret 2023
Waktu : 10.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt.2
Peminpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK 4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEMANGGAP	PEMIMPIN	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	SHOFI APRILA	1903110031	Asec. Prof. Dr. PULI SANTOSO, S.S., M.S.P.	Dr. RIBUT PRIDI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS FRANKING TENTANG PERUBERTAHAN KASUS PERBUKIHAN BRIGADIR J PADA MEDIA ONLINE KOMPAS COM DAN WASPAD.CO.ID
2	LITA KARTIKA MANURUNG	1903110231	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI SMARTS ENGLISH CLUB DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS ANGGOTA
3	GENEVA MEBABILA PUTRI	1903110234	ELYTA YENNI, SS., M-Idm.	Dr. RAHMANTIA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF TANPA BACA BASTYARAKAT LINGKARAN DALAM MENARIK MIRAT BACA ANAK-ANAK DESA DENAI LAMA
4	ATAH SILVANSYAH	1903110119	Asec. Prof. Dr. LETULIA KHARUNI, M.Si.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ORGANISASI SPELUVI SOSA DALAM MENINGKATKAN KEMEREA KARYAWAN
5	SHAYLA ZEIN MAELAN	1903110177	CORRY NOVIRICA AP SIMAGA, S.Soc., M.A.	NURHASNAH NASUTION, S.Soc., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA LIVE STREAMING MELALUI PROGRAM HEY WEEKEND RADIO KISS FM DALAM BERINTERAKSI DENGAN PENGGEMAR

Medan, 07 Ramadhan 1444 H
31 Maret 2023 M





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 597/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 15 Ramadhan 1444 H
06 April 2023 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Medan
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **LITA KARTIKA MANURUNG**
NPM : 1903110201
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI ORGANISASI SMANTIG ENGLISH CLUB
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS
ANGGOTA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan-I



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.LKom.
NIDN. 0111117804



Cc : File.





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 MEDAN

Jl. Budi Kemasyarakatan No. 3, Telp. 6619128, Fax. 061-6643316 Medan - 20116
e-mail : mail@smans3medan.sch.id - website : www.smans3medan.sch.id

Medan, 15 Mei 2023

Nomor : 070 / 461 / SMAN.3 / 2023
Lamp : -
Hal : Selesai Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di -
Tempat

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor : 597/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023, tanggal 06 April 2023, hal : Izin Penelitian Mahasiswa. Kepala SMA Negeri 3 Medan, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : LITA KARTIKA MANURUNG
N P M : 1903110201
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : " Pola Komunikasi Organisasi SMANTIG English Club Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anggota. "

Telah selesai melakukan Penelitian di SMA Negeri 3 Medan sesuai dengan Judul Penelitian diatas yang dilaksanakan terhitung mulai dari tanggal 08 - 12 April 2023.

Demikian Surat Keterangan Selesai Penelitian ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 15 Mei 2023
Kepala SMA Negeri 3 Medan
Wakil Bkd. Kurikulum

DINAS PENDIDIKAN
Drs. ABDUL HAFIZ, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19670525 199802 1 001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab tantangan masa depan dengan kecerdasan

UMSU Akreditasi Tinggi Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PTX/12/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Makmur Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 @umpc@fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Lita Kartika Manurung
 N P M : 1903110201
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Pola komunikasi organisasi smarteng english club dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris anggota

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1)	13-Feb-2023	Bimbingan Proposal skripsi	
2)	20-Feb-2023	Bimbingan revisi Bab 1 dan 2	
3)	23-Feb-2023	Bimbingan revisi Bab. 1,2,3	
4)	2-Maret-23	Acc proposal	
5)	6-Maret-23	Bimbingan draft wawancara	
6)	7-Maret-23	Acc draft wawancara	
7)	10-Mei-23	Bimbingan Skripsi Bab. 4	
8)	11-Mei-23	Bimbingan Skripsi Bab. 5	
9)	12-Mei-23	Acc Skripsi Skripsi	

Medan, 12 - Mei 2023

Ditan, Ketua Program Studi, Pembimbing,
 (Dr. Arif Saich, S.Sos, M.P) (Anisa Anshori, S.Sos, M.J. Kom) (Fadri Palmet, S.I. Kom, M.I. Kom)
 NIDN : 0030017402 NIDN : 0127048401 NIDN : 010093401



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : **763/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023**

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 26 Mei 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



SK-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	FADIA RAHMADANI	1903110187	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT PUBLIK PADA PRODUK MOBIL LISTRIK DI WULING ARIS CEMARA MEDAN
2	LITA KARTIKA MANURUNG	1903110201	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI SMARTING ENGLISH CLUB DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS ANGGOTA
3	MHD. RIFQI AULLA	1903110180	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pd, M.Si	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI INTERPERSONAL HUMAS HUJRAH LOUNDRY COI DALAM MENJAGA LOYALITAS PELANGAN DI MEDAN JOHOR
4	AYI SIYAH ALI DALMUNTHE	1903110213	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA DESA BINTANG MERRIAH KABUPATEN DELI SERDANG DALAM MENSOSIALISASIKAN DAN BANTUAN SOSIAL PADA MASYARAKAT
5	NADYA FEBYOLA	1903110131	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMPERTAHANKAN CITTA POSITIF PT. JNALUM MELALUI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Notulis Sidang :

1.

Medan, 04 Dzulcaedah 1444 H
24 Mei 2023 M



Ditetapkan oleh :

Rektor
M. Naki Sekeloa I

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua

Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : LITA KARTIKA MANURUNG
Tempat / Tgl. Lahir : Medan . 29 Mei 2001

Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Aluminium 4 Gang Sepakat No. 58
Tanjung Mula - Medan
Email : litakartika21@gmail.com

STATUS KELUARGA

Nama Ayah : Parulia Manurung
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Nurhayati Cibro
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

2008-2013 : SD. Negeri Nomor 060861 - Medan
2013- 2016 : SMP Negeri 11 - Medan
2016-2019 : SMA Negeri 3 - Medan
2019-2023 : Strata-1 Ilmu Komunikasi Fisip Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara - Medan.